

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment desain* dengan “*one group pretest-posttest desain*” (Sugiyono, 2020). Dalam desain ini, penelitian melakukan dua pengukuran *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (setelah perlakuan). Dalam penelitian ini dilakukan dengan *pretest* terlebih dahulu, kemudian diberikan edukasi dengan media *flashcard* dan pada tahap terakhir akan dilakukan *posttest* untuk melihat hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.



Gambar 3. 1 Pretest dan Posttest

Keterangan :

01 = *Pretest*

X = Perlakuan

02 = *Posttest*

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Margomulyo 1, Margomulyo, Seyegan, Sleman.

2. Waktu kegiatan

Penyusunan proposal dimulai pada bulan Januari – Juli. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang diteliti yang memiliki karakteristik yang sama dapat berupa anggota kelompok, peristiwa, atau objek yang diteliti (Handayani, 2020). Populasi penelitian adalah setiap siswa/i kelas V dan VI SDN Margomulyo 1. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 52 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

3. Teknik Sampling

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa teknik sampling adalah cara untuk memilih sampel penelitian. Salah satu metode pengambilan sampel yang digunakan oleh para peneliti adalah pengambilan sampel lengkap, tetapi masih ada yang lainnya. Mengumpulkan sampel yang benar-benar sesuai dengan item yang lengkap adalah tujuan dari pengambilan sampel total (Sugiyono, 2017).

D. Variabel

Variabel menurut Roflin (2021) ialah atribut dari subjek penelitian yang diukur atau diteliti, yang dapat dimasukkan kedalam 2 kategori atau menghasilkan hasil pengukuran yang berbeda.

1. Variabel Independent

Variabel ini ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Selain itu, variabel bebas dapat disebut juga perlakuan, kekuatan, risiko, intensif, *antecedent*, pengendalian, dan perlakuan. Oleh karena itu, Pendidikan kesehatan media *flashcard* adalah variabel independent dalam observasi ini.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau diperbolehkan. Selain itu, faktor terikat disebut dengan variabel terikat. *Output*, hasil, variabel terikat, variabel kriteria, variabel pengaruh. Oleh karena itu, variabel terikat untuk penelitian ini adalah pengetahuan anak tentang makanan sehat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan makna variabel penelitian untuk memudahkan pemahaman judul skripsi. Definisi operasional juga memastikan bahwa pengukuran atau pengamatan yang dilakukan konsisten dan dapat diulang oleh peneliti lain. Ini

mengurangi ambiguitas dan memastikan bahwa konsep yang diukur dapat diinterpretasikan dengan cara yang sama oleh berbagai peneliti atau dalam berbagai konteks (Adiputra *et al.*, 2021).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	(Variabel independent) Pendidikan kesehatan media <i>flashcard</i>	Proses penyampaian informasi, peningkatan kesadaran, dan pembentukan pengetahuan tentang makanan sehat dengan menggunakan media yang berisikan gambar, huruf, dan angka yang mudah untuk dipahami dan lebih menarik.	Media <i>flashcard</i>		
2.	(Variabel dependen) Pengetahuan tentang makanan sehat	Pengetahuan anak merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan anak melalui proses sensori terutama pada mata dan telinga tentang mengkonsumsi makanan sehat.	Kuesioner	Ordinal	Berdasarkan teori Riwidikdo (2010) pengetahuan di kategorikan menjadi : a. Baik = $x > \text{mean} + 1 \text{ SD}$ atau >15 b. Cukup = $\text{mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{mean} + 1 \text{ SD}$ atau $12 < x < 15$ c. Kurang = $x < \text{mean} - 1 \text{ SD}$ atau <12

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian atau Instrumen

Menurut Adiputra dkk. (2021), instrumen adalah seperangkat pedoman terdokumentasi yang digunakan peneliti sebagai acuan saat melakukan observasi atau saat mengumpulkan data. Data sekunder yang dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur digunakan untuk menilai tingkat pemahaman tentang makan bergizi. Alat ukur pengumpulan data terdiri dari tiga bagian, yaitu

a. Data Demografi

Tujuan dari survei ini adalah untuk mengumpulkan informasi demografis dasar dari para partisipan, seperti nama depan, usia, status sosial ekonomi, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, pendapatan tahunan, dari mana mereka mendapatkan informasi, dan seberapa banyak yang mereka ketahui tentang pola makan sehat.

b. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan makanan sehat pada penelitian ini didasarkan pada 16 pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan makanan sehat ini mencakup aspek positif (*favourable*) dan negatif (*unfavorable*). Terdapat tiga pilihan yaitu A, B, dan C. Jika jawaban salah maka nilainya 0 dan jika jawabannya benar nilainya 1.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Makanan Sehat

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
Pengetahuan anak tentang makanan sehat	Pengertian makanan sehat	1,2		2
	Jenis-jenis makanan sehat	3, 4, 7		3
	Manfaat makanan dan minuman	8, 10		2
	Makan dalam sehari berapa kali	5		1
	Mengonsumsi sayur sehari berapa kali dan jenis sayur	6, 9		2
	Kebutuhan gizi	15	11, 12	3
	Anjuran minum air mineral berapa gelas	13	14	2

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
	Penyakit yang sering timbul akibat makanan jajanan		16	1
Jumlah		12	4	16

c. *Media Flashcard*

Media flashcard adalah sebagai alat pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang sangat bervariasi. Menurut (Somawati, 2019) gambar dapat berupa gambaran tangan atau foto. *Flashcard* pada penelitian ini adalah kartu berukuran 8x12 cm dengan gambar animasi di bagian depan dan informasi di bagian belakang. Kertas *glossy ivory* 260 digunakan untuk membuat kartu *flashcard* yang membuat warna gambar lebih cerah dan menarik. Media ini sudah dilakukan uji pakar dengan dosen Keperawatan Anak dan dosen Promosi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam tahap penelitian ini, ada dua sumber informasi utama yaitu :

a) Data primer

Data primer berasal dari lembaga yang relevan, terutama SDN Margomulyo 1, Kabupaten Sleman. Yang dikumpulkan melalui pengukuran *pretest* dan *posttest*.

b) Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber yang tidak langsung, seperti literatur dan buku (Sugiyono, 2018).

G. Validitas dan Reliabilitas

1. **Validitas**

Asal kata validitas adalah efektifitas yang memicu pada sejauh mana keakuratan dan ketepatan suatu alat pengukur memenuhi fungsi pengukurannya. Uji validitas juga bertujuan untuk mengetahui validitasi suatu instrumen pengukuran kemampuan mendeskripsikan dua variabel secara akurat. Peneliti menguji validitas kuesioner pengetahuan makanan sehat di SDN Margomulyo

2, Dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan hasil uji validitas kuesioner, yang meliputi 30 pertanyaan sebelum dan 16 pertanyaan setelah uji coba, dengan r hitung yang valid berkisar antara 0,398 hingga 0,721 dan rentang kurang dari nilai r tabel sebesar 0,349, maka penelitian ini dilakukan di Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Enam belas pertanyaan berikutnya termasuk elemen pertanyaan yang tidak valid.

2. **Reabilitas**

Reliabilitas ialah ukuran seberapa konsisten hasil suatu alat ukur ketika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Jika hasilnya konsisten, alat ukur tersebut dapat dianggap handal dalam mendeteksi informasi. Peneliti telah melakukan uji reabilitas dengan menggunakan uji *alpha cronbach* pada 30 siswa di SDN Margomulyo 2, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman dengan hasil nilai” *koefisien Cronbach Alpha* seluruh variabel penelitian 0.708 dengan hasil ini menunjukkan bahwa kuesioner dalam tingkat reliabilitas tinggi”.

3. **Uji Pakar Media *Flashcard***

Media *flashcard* sudah dilakukan uji pakar pada 2 dosen Unjaya yaitu dosen Latifah Susilowati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen keperawatan anak dan dosen Dr. Sujono Riyadi, M.Kes selaku dosen promosi kesehatan. Setelah melakukan uji media, dosen memberikan masukan untuk dilakukan revisi media *flashcard*. Setelah dilakukan revisi uji media, peneliti akan melakukan perbandingan persepsi dengan asisten penelitian tentang teknik permainan kartu *flashcard*.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. **Metode Pengolahan Data**

Langkah berikutnya ialah proses pengolahan data setelah mencatat informasi dari lembar observasi yang tersedia. Berikut ini adalah ringkasan metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. *Editing*

Penting untuk mengubah data setelah dikumpulkan. Sekarang kita dapat memverifikasi setiap kuesioner dan lembar observasi yang telah diisi.

Setelah itu, data dikategorikan menurut standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Coding

Langkah ini dilakukan untuk mempermudah pengkodean kuesioner dalam pengolahan data. Seperti yang akan ditunjukkan nanti, tujuannya adalah agar peneliti dapat memberikan kode berdasarkan preferensi pribadi mereka:

- 1) Kode usia
 - a) Kode 1 = Usia 10 tahun
 - b) Kode 2 = Usia 11 tahun
 - c) Kode 3 = Usia 12 tahun
- 2) Jenis kelamin
 - a) Kode 1 = Laki-laki
 - b) Kode 2 = Perempuan
- 3) Kelas
 - a) Kode 1 = Kelas V
 - b) Kode 2 = Kelas VI
- 4) Pengetahuan
 - a) Kode 1 = Baik
 - b) Kode 2 = Cukup
 - c) Kode 3 = Kurang
- 5) Pekerjaan orangtua
 - a) Kode 1 = Wiraswasta
 - b) Kode 2 = Guru
 - c) Kode 3 = Petani
 - d) Kode 4 = Dokter
 - e) Kode 5 = Lainnya
- 6) Uang saku
 - Kode 1 = 5.000
 - Kode 2 = 10.000
 - Kode 3 = > 10.000

7) Sumber informasi

Kode 1 = Sosial media

Kode 2 = Orangtua

Kode 3 = Guru

Kode 4 = Televisi

c. *Entry data* (memasukkan data)

Di sini, peneliti mengambil jawaban responden dan menggunakannya untuk mengisi formulir kode, yang kemudian diubah menjadi kode yang benar.

d. *Tabulating data*

Untuk memudahkan pemahaman, data disusun dalam bentuk tabel dan diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

e. *Processing data*

Setelah menjawab semua kuesioner dengan cermat dan akurat, proses pengolahan data melibatkan transfer data survei ke program statistik seperti SPSS untuk dianalisis.

f. *Cleaning data*

Prosedur untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam entri data dengan memverifikasi dan mengevaluasinya kembali (Sahza, 2021).

2. **Teknik Analisa Data**

Data yang dikumpulkn, dianalisis untuk mengetahui hasil pengukuran pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi. Data diproses menggunakan

a. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan gambaran analisis variabel dari hasil penelitian, untuk menentukan distribusi frekuensi pengetahuan siswa sebelum dan sesudah belajar materi. Pengukuran dapat berupa statistik, tabel, atau grafik (Endra, 2017). Rumus analisis univariat sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P : Angka presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Dengan menggunakan analisis bivariat, kita dapat memeriksa bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Analisis data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui apakah pengetahuan anak mengenai pola makan sehat berubah sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan melalui permainan dengan menggunakan media flashcard, digunakan uji Wilcoxon.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan individu, maka peneliti wajib memahami prinsip-prinsip etika penelitian. dalam penelitian ini, data dikumpulkan setelah mendapat persetujuan dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Informasi persetujuan etik penelitian nomor: Skep/409/KEP/VII/2024. Etika penelitian harus menjadi pedoman bagi peneliti, meskipun tidak menimbulkan kerugian bagi subjek penelitian. Adapun prinsip-prinsip etik dibawah ini :

1. ***Informed Consent***

Saat mengumpulkan informasi, kami berharap untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang tujuan, signifikansi, dan potensi efek penelitian. Setelah penjelasan mengenai tujuan penelitian dan potensi manfaatnya oleh peneliti, partisipan akan diminta untuk mengisi formulir persetujuan, jika sudah selesai mengisi lembar *informed consent* selanjutnya diberikan lembar kuesioner pengetahuan makanan sehat.

2. **Prinsip Manfaat (*Beneficence*)**

Tujuan dari konsep beneficence, kadang-kadang disebut keuntungan, adalah untuk membuat responden nyaman mungkin dan juga membuat pengalaman pengumpulan data mereka semaksimal mungkin. Manfaat penelitian ini adalah

untuk menambah wawasan, ilmu yang nanti diberikan kepada responden terkait dengan pengetahuan siswa tentang makanan sehat.

3. **Keadilan Dalam Perlakuan (*Justice*)**

Kejujuran dan perlakuan yang adil adalah landasan keadilan. Setiap saat, sebelum, selama, dan setelah penelitian, peneliti harus selalu memperhatikan hak-hak peserta dan keadilan. Maka, waktu yang dialokasikan untuk mengisi survei harus konsisten untuk semua subjek, dan responden kelas V dan VI tidak boleh diperlakukan dengan cara yang berbeda atau harus diperlakukan dengan sama.

4. **Pemeliharaan Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)**

Salah satu prinsip etika penelitian adalah kerahasiaan informasi, Hal ini mengharuskan peneliti untuk merahasiakan identitas, data, dan temuan penelitian. Yang diperlukan dari para partisipan dalam survei ini hanyalah inisial nama mereka. Selanjutnya, peneliti tidak mempublikasikan data pribadi responden dalam hasil penelitian berikutnya.

5. **Kejujuran (*Veracity*)**

Selama penelitian, peneliti harus mengikuti prinsip moral, hukum, dan kemanusiaan. Mereka juga ingin menunjukkan sikap yang adil terhadap para responden (Emi, 2022). Semua langkah dalam proses penelitian, termasuk perencanaan, pencarian, pemrosesan, dan pelaporan, harus dilakukan dengan integritas oleh para peneliti.

J. Pelaksanaan Penelitian

Ada tiga bagian dalam rangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti: perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

1. **Tahap persiapan**

- a. Membaca tentang masalah yang terjadi di masyarakat melalui buku, jurnal, dan artikel.
- b. Berbicara dengan dosen pembimbing tentang judul penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan berbagai sumber, seperti buku, artikel, dan jurnal untuk mendapatkan materi dan dukungan dari peneliti sebelumnya.

- d. Membuat proposal penelitian
- e. Berulang kali revisi proposal
- f. Membuat surat izin pendahuluan untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan anak tentang makanan sehat
- g. Melakukan ujian proposal skripsi
- h. Mengubah proposal sesuai dengan petunjuk dosen penguji
- i. Membuat surat izin penelitian
- j. Memilih asisten peneliti yang terdiri dari 4 mahasiswa UNJAYA
- k. Melakukan apersepsi dengan 4 asisten penelitian dengan kriteria asisten yaitu mahasiswa keperawatan semester 8
- l. Melakukan apersepsi dengan hasil penelitian terkait dengan proses atau tahapan dalam pengambilan data

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah ikhtisar dari apa saja yang terlibat dalam tahap pelaksanaan penelitian:

- a. Tim peneliti mengunjungi lokasi penelitian, meminta izin kesekolah, melakukan pemantauan, dan mengumpulkan data sesuai dengan kriteria penelitian
- b. Setelah mendapatkan persetujuan sekolah, peneliti bekerja sama dengan kepala sekolah mengenai jumlah responden sebanyak 52 siswa dan menjelaskan proses pengumpulan data.
- c. Responden kelas V dan VI masuk kelas masing-masing
- d. Setelah dikumpulkan dalam kelas, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan datang ke sekolah untuk dilakukan penelitian
- e. Penjelasan mengenai *informed consent* disampaikan dan lembar persetujuan diberikan kepada responden untuk menandatangani kesediaan atau ketiksetujuan menjadi responden
- f. Pada hari pertama, responden diberikan kuesioner pengetahuan tentang makanan sehat (*pretest*) dengan 16 pertanyaan selama 30 menit untuk setiap kelas. Setelah responden mengisi kuesioner, responden diberikan edukasi mengenai makanan sehat

- g. Responden diberikan permainan yaitu dengan permainan menggunakan *flashcard* dan menjelaskan teknik bermain *flashcard*
- h. Memberikan edukasi menggunakan *flashcard* dan membuat kelompok kecil, setiap kelompok kecil diisi dengan 6 atau 5 siswa perkelompok agar lebih efektif untuk bermainnya
- i. Pada hari kedua, responden akan diberikan kuesioner pengetahuan tentang makanan sehat (*posttest*) dengan 16 pertanyaan selama 30 menit untuk setiap kelas
- j. Saat mengumpulkan data, peneliti memastikan bahwa semua kuesioner telah diisi dengan lengkap
- k. Setelah *posttest* sudah selesai, akan diberikan souvenir yang bertujuan untuk rasa terimakasih dari peneliti untuk responden

3. Tahap akhir

- a. Mengumpulkan data
- b. Menganalisis data menggunakan SPSS
- c. Membuat bab V dan VI setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengubah penelitian
- e. Berkolaborasi dengan dosen pembimbing
- f. Memberikan presentasi tentang hasil penelitian
- g. Memperbaiki seminar tentang hasil penelitian
- h. Membuat naskah publikasi
- i. Mangumpulkan laporan tentang hasil penelitian